

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu penyakit baru yang menyerang saluran pernapasan dengan gejala seperti sesak napas, batuk kering dan pusing, serta beberapa keluhan pada pencernaan ditemukan diakhir Desember 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China (Rahmatina & Erawati, 2020). Wilayah kota Wuhan dari China melaporkan kemunculan virus corona baru, sejak Desember 2019 yang kemudian dinamai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Menurut (KEMENKES RI, 2020) Sars-CoV-2 merupakan virus penyebab COVID-19. COVID-19 merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya. Pada 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menyatakan COVID-19 secara resmi menjadi pandemi.

Data kasus COVID-19 terkonfirmasi positif diseluruh dunia mencapai 239, 437, 517. Menurut Kemenkes RI, (2021) hingga saat ini Indonesia dengan jumlah 4.241.809 kasus positif COVID-19. Provinsi Papua terkonfirmasi positif COVID-19 berjumlah 41,703. Kabupaten Merauke kasus positif COVID-19 yaitu sebanyak 631 orang. Peningkatan kasus terkonfirmasi COVID-19 pada usia anak-anak, dimana sampai dengan tanggal 29 Juni 2021 pukul 18.00 WIB tercatat lebih dari 2 juta orang terkonfirmasi COVID-19, dimana 10,6% di antaranya yaitu lebih dari 200 ribuan merupakan kasus aktif.

Dilaporkan, sejumlah hampir 260 ribu kasus terkonfirmasi merupakan anak usia 0-18 tahun. Virus ini menyebar sangat cepat di berbagai wilayah Indonesia. Presiden Republik Indonesia telah menyatakan status penyakit ini menjadi tahap tanggap darurat pada tanggal 17 Maret 2020.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengadaan Vaksin dalam rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19 untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat ia terkena suatu penyakit, dia tidak akan jatuh sakit atau hanya menderita penyakit ringan dan tidak akan menjadi sumber infeksi (Indonesia, 2021). Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor HK.01.07/MENKES/6688/2021 tentang pelaksanaan vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) untuk anak usia 6 (enam) sampai 11 (sebelas) tahun menggunakan vaksin Bio Farma atau Coronavac COVID-19, selain itu dapat menggunakan jenis vaksin lainnya yang telah mendapatkan persetujuan penggunaan pada masa darurat Emergency Use Authorization atau penerbitan Nomor Izin Edar (NIE) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan rekomendasi dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI).

Penerimaan vaksinasi COVID-19 menjadi hal yang penuh polemik. Minimnya informasi yang meresahkan masyarakat dan kurangnya sikap siaga pemerintah

untuk mengedukasi tentang vaksinasi menyebabkan penolakan masyarakat terhadap vaksin COVID-19. Teori *Health Belief Model* merupakan teori perubahan perilaku yang berfokus pada keyakinan individu dan persepsi kesehatan. Kesadaran seseorang akan sesuatu memperkuat rencana tindakan individu. Kesalahpahaman masyarakat tentang kegiatan vaksinasi COVID-19 disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat (Ardiningsih & Kardiwinata, 2021).

Berdasarkan penelitian (Ardiningsih & Kardiwinata, 2021) Banyak orang ragu bahkan tidak setuju dengan pepatah bahwa vaksinasi dapat melindungi diri dari COVID-19 dan bahwa vaksinasi COVID-19 dapat mencegah penularan virus dari orang ke orang. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan edukasi tentang manfaat yang diperoleh setelah mendapatkan vaksin COVID-19 agar keraguan masyarakat dapat teratasi dan mendorong penerimaan yang lebih besar terhadap vaksin COVID-19 di masyarakat.

Edukasi merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain untuk meningkatkan kemampuan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat agar dapat hidup sehat dan mengembangkan kesehatan yang bersumber dari masyarakat serta terwujudnya lingkungan kondusif untuk mendorong terbentuknya kemampuan (Notoatmodjo, 2012). Media yang dapat digunakan salah satunya adalah poster. Poster merupakan bentuk yang sederhana, menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok,

berwarna, memiliki slogan khusus, serta tulisan yang jelas dan bervariasi dapat mempermudah dan mempercepat audiens menangkap pesan yang disajikan (Rahmatina & Erawati, 2020).

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 21 Februari 2022 di SD Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke Papua, berdasarkan data terdapat 6 kelas dengan total keseluruhan siswa yaitu sebanyak 217 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki yaitu 112 dan 105 siswa perempuan. Hasil wawancara penulis terkait persepsi siswa tentang vaksin COVID-19, siswa berpendapat bahwa vaksin memberikan rasa sakit pada bekas suntikan, sehingga mereka merasa takut. Jawaban siswa dari hasil wawancara masih belum tepat terkait vaksinasi COVID-19. Dari permasalahan yang penulis temukan, penulis tertarik untuk memberikan edukasi mengenai vaksinasi COVID-19 agar dapat memperbaiki persepsi siswa tentang vaksinasi sebagai bentuk taat protokol kesehatan dan membentuk imun tubuh agar terhindar dari virus COVID-19. Melalui hasil studi tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi dengan Media Poster Terhadap Persepsi Siswa SD Inpres Kurik 3 tentang COVID-19 di Kabupaten Merauke Papua tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh edukasi dengan media poster terhadap persepsi siswa SD Inpres Kurik 3 tentang vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Merauke Papua?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi dengan media poster terhadap persepsi siswa SD Inpres Kurik 3 tentang vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Merauke Papua Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin.
- b. Mengetahui persepsi sebelum dilakukan edukasi dengan media poster terhadap persepsi siswa SD Inpres Kurik 3 tentang vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Merauke Papua Tahun 2022.
- c. Mengetahui persepsi sesudah dilakukan edukasi dengan media poster terhadap persepsi siswa SD Inpres Kurik 3 tentang vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Merauke Papua Tahun 2022.

D. Manfaat

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa serta sebagai studi literatur tentang vaksinasi COVID-19 pada siswa SD.

2. Bagi Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi SD Inpres Kurik 3 Kabupaten Merauke untuk meningkatkan pengetahuan tentang program vaksinasi COVID-19.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur bagi penelitian selanjutnya tentang pengaruh penggunaan media poster terhadap persepsi siswa SD.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang edukasi dengan media poster terhadap persepsi siswa SD Inpres Kurik 3 tentang vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Merauke Papua.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Ardiningsih, N. N. A., & Kardiwinata, M. P. (2021)	Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi COVID-19 Di Kabupaten Karangasem : Sebuah Studi <i>Cross-Sectional</i> .	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan desain penelitian <i>kuantitatif</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. - Teknik pengambilan sampel : <i>voluntary sampling</i>. - Populasi penelitian : masyarakat kecamatan karangasem berusia 18-59 tahun. - Jumlah populasi : 184 responden. - Instrument yang digunakan 	<p>Hasil persepsi manfaat vaksinasi yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki keyakinan yang baik tentang vaksin COVID-19. Namun pada penelitian ini masih banyak masyarakat yang merasa ragu dan bahkan tidak setuju dengan pernyataan vaksinasi dapat melindungi diri dari COVID-19 dan vaksinasi. COVID-19 dapat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kuesioner sebagai instrument. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif <i>quasi eksperimental</i> dengan pendekatan <i>one group pretest-posttest</i> sedangkan penelitian Ardiningsih, N. N. A., & Kardiwinata, M. P. (2021) menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>adalah lembar kuesioner diberikan melalui <i>google form</i>.</p>	<p>mencegah penularan virus dari orang ke orang. Oleh karena itu, pentingnya memperkuat edukasi terkait manfaat yang diperoleh setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19 agar keraguan yang dirasakan masyarakat dapat teratasi dan dapat terus mendorong peningkatan penerimaan vaksinasi COVID-19 di masyarakat.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Populasi pada penelitian ini adalah siswa SD Inpres Kurik 3 sedangkan pada penelitian Ardiningsih, N. N. A., & Kardiwinata, M. P. (2021) populasinya adalah masyarakat kecamatan karangasem berusia 18-59. - Pada penelitian ini menggunakan uji statistik <i>wilcoxon signed rank test</i> sedangkan pada penelitian Ardiningsih, N. N. A., & Kardiwinata, M. P. (2021) menggunakan

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						<p>uji statistik <i>chi square</i>.</p> <p>- Pada penelitian ini teknik pengambilan sample yang digunakan adalah <i>Nonprobability Sampling</i> dengan metode <i>Purposive Sampling</i> dengan jenis sampel <i>Random Sampling</i>. sedangkan pada penelitian Ardiningsih, N. N. A., & Kardiwinata, M. P. (2021) menggunakan teknik pengambilan sample <i>Voluntary Sampling</i>.</p>

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Kholidiyah, D., Sutomo, N., & Kushayati, N. (2021)	Hubungan Persepsi Masyarakat tentang Vaksin Covid-19 dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi COVID-19	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan desain penelitian <i>Analitik</i> dengan menggunakan pendekatan <i>Crosssectional</i> - Teknik pengambilan sampel : <i>Probability Sampling</i> dengan jenis sampel <i>Random Sampling</i>. - Populasi penelitian : seluruh masyarakat RW.01 Desa Bangkok Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. - Jumlah populasi : 219 responden. - Instrument yang digunakan adalah 	<p>Dari hasil penelitian didapatkan untuk responden yang memiliki persepsi positif tentang vaksin COVID-19 sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 54 responden (84,4%) dan sebagian kecil responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 10 responden (15,6%), sedangkan untuk responden yang memiliki persepsi negatif tentang vaksin COVID-19 sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kuesioner sebagai instrument. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif <i>quasi eksperimental</i> dengan pendekatan <i>one group pretest-posttest</i> sedangkan penelitian Kholidiyah, D., Sutomo, N., & Kushayati, N. (2021) menggunakan jenis penelitian <i>Analitik</i> dengan menggunakan pendekatan <i>Crosssectional</i>. - Pada penelitian ini teknik pengambilan sample yang digunakan adalah <i>Nonprobability</i>

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			lembar kuesioner.	yaitu sebanyak 60 responden (76,9%) dan sebagian kecil responden mengalami kecemasan berat yaitu sebanyak 18 responden (12,7%). Dari hasil uji koefisien kontingensi dengan signifikasi α (0,05) didapatkan nilai p value sebesar 0,000. Karena nilai p value yang didapatkan sebesar $0,000 < \text{signifikasi } \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian diterima yang berarti ada hubungan antara persepsi masyarakat tentang vaksin COVID-19 dengan kecemasan saat		<p><i>Sampling</i> dengan metode <i>Purposive Sampling</i> dengan jenis sampel <i>Random Sampling</i>. sedangkan pada penelitian Kholidiyah, D., Sutomo, N., & Kushayati, N. (2021) menggunakan teknik pengambilan sample <i>Probability Sampling</i> dengan jenis sampel <i>Random Sampling</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Populasi pada penelitian ini adalah siswa SD Inpres Kurik 3 sedangkan pada penelitian

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				<p>akan menjalani vaksinasi COVID-19 di Desa Bangkok Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan</p>		<p>Kholidiyah, D., Sutomo, N., & Kushayati, N. (2021) populasinya adalah seluruh masyarakat RW.01 Desa Bangkok Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian ini salah satu variabelnya adalah persepsi siswa SD Inpres Kurik 3 tentang vaksinasi COVID-19 sedangkan pada penelitian Kholidiyah, D., Sutomo, N., & Kushayati, N. (2021) salah satu variabelnya menggunakan

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						Persepsi Masyarakat tentang Vaksin COVID-19.
3.	Ulya, Z., Iskandar, A., & Triasih, F. (2018)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi pada Penderita Hipertensi	<ul style="list-style-type: none"> - Metode Menggunakan desain penelitian kuantitatif <i>quasi experimental</i> dengan desain <i>pre-test and post-test non equivalent control group</i> - Teknik pengambilan sampel : pengambilan sampel menggunakan metode <i>Consecutive Sampling</i>. - Populasi penelitian : penderit hipertensi - Jumlah populasi : 32 responden. 	Hasil penelitian menunjukkan skor pengetahuan manajemen hipertensi baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol sama-sama mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Namun, ada perbedaan yang bermakna pada peningkatan skor pengetahuan manajemen hipertensi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Independent T-	- Persamaan pada penelitian ini adalah salah satu variabelnya sama-sama menggunakan media poster.	- Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif <i>quasi eksperimental</i> dengan pendekatan <i>one group pretest-posttest</i> tanpa menggunakan kelompok <i>control</i> sedangkan penelitian Ulya, Z., Iskandar, A., & Triasih, F. (2018) menggunakan jenis penelitian kuantitatif <i>quasi experimental</i> dengan desain <i>pre-test and</i>

No.	Nama (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				<p>Test yang menghasilkan nilai $p=0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media poster lebih efektif meningkatkan pengetahuan manajemen hipertensi dibandingkan dengan pemberian pendidikan kesehatan tanpa poster</p>		<p><i>post-test non equivalent control group.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Populasi pada penelitian ini adalah siswa SD Inpres Kurik 3 sedangkan pada penelitian Ulya, Z., Iskandar, A., & Triasih, F. (2018) populasinya adalah penderita hipertensi.